

BAB 3

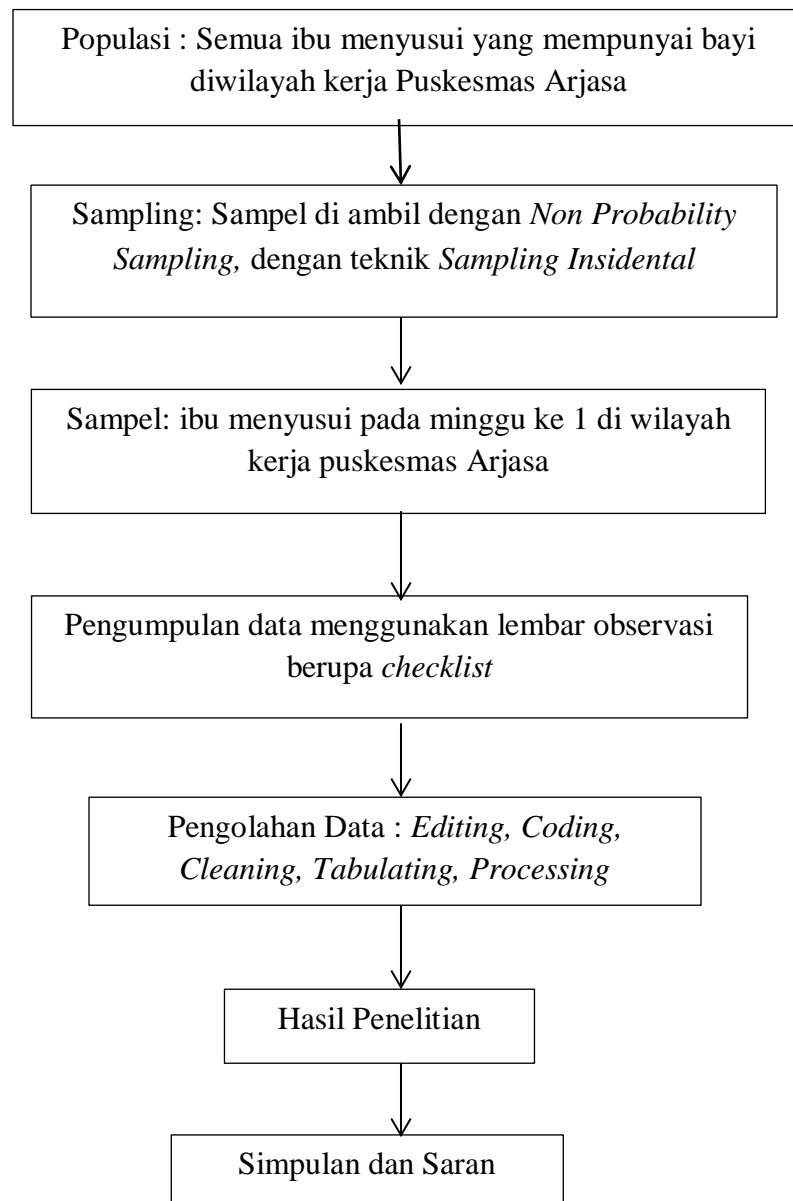
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono (2017:3). Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Analitik* dengan desain studi pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah suatu penelitian dimana variable independen yang termasuk faktor resiko dan variable dependen yang termasuk efek yang di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini peneliti berupaya untuk mencari pengaruh antara variable dengan melakukan pengamatan ataupun pengukuran tanpa melakukan intervensi pada setiap subyek hanya diobservasi satu kali saja dan dilakukan pada saat pengamatan tersebut (Sigidjo,2010)

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka Operasional merupakan kerangka yang menjelaskan tentang urutan langkah atau kegiatan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Urutan langkah atau kegiatan dalam melaksanakan sebuah penelitian.



Gambar Kerangka Operasional Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui pada minggu ke 1 Di wilayah Kerja Puskesmas Arjasa

- a. Sebelumnya melakukan penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu melalui wawancara dengan tenaga kesehatan yang ada di Wilayah Arjasa
- b. Setelah melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan informasi, melanjutkan mengerjakan bab 2 dan bab 3 proposal ini
- c. Setelah itu mencari ibu yang menyusui di Wilayah Arjasa
- d. Melakukan inform consent kepada klien (ibu menyusui) jika hendak dilakukan untuk penelitian
- e. Mengobservasi teknik menyusui yang telah dilakukan oleh pasien dengan alat bantu berupa penggunaan bantal dan mengisi lembar observasinya
- f. Setelah itu telah mendapatkan datanya
- g. Mengolah datanya
- h. Menarik kesimpulan dan membuat saran

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari setiap komponen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti Handayani (2020). Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Arjasa.

3.3.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga

dapat mewakili populasinya. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu menyusui minggu ke 1 di wilayah kerja puskesmas Arjasa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Sampel Menggunakan Rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{39}{1 + 39 (0,05)^2} \\ &= \frac{39}{1 + 39 (0,0025)} \\ &= \frac{39}{1 + 0,0975} \\ &= \frac{39}{1,0975} = 35 \end{aligned}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability* dengan pendekatan teknik *sampling incidental/accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden siapa saja yang secara kebetulan /berdasarkan ketersediaan di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010)

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu menyusui bayi minggu ke 1
- b. di wilayah kerja puskesmas arjasa
- c. Ibu menyusui ASI Eksklusif
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden
- e. Ibu/keluarga bersedia mengisi informed consent

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu yang tidak memberi ASI Eksklusif pada bayinya
- b. Ibu yang menyusui tidak menggunakan bantal
- c. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ukuran atau ciri yang diperoleh dari satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Pada penelitian ini diuraikan tentang variabel yang akan diteliti, berikut variabel pada penelitian ini :

- a. Variabel Independent (Variabel Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Dependent). Pada penelitian ini variabel independennya adalah Penggunaan Bantal .
- b. Variabel Dependent (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Teknik menyusui oleh ibu menyusui.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel Independen: Penggunaan Bantal	Penempatan alat bantu posisi menyusui dengan bantal pada minggu ke 1.	Posisi bayi dan ibu saat menyusui <ul style="list-style-type: none"> - Tepat apabila bantal diletakkan dibawah tangan ibu - Tidak tepat apabila bantal diletakkan diatas tangan ibu 	Lembar observasi	Nominal	1. Tepat =1 2. Tidak Tepat =0
Variabel Dependen: Teknik Menyusui	Teknik menyusui adalah cara yang digunakan untuk memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi yang benar baik ibu dan bayi	Teknik menyusui yang benar bila memenuhi kriteria dibawah ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu duduk tegak dengan posisi yang nyaman 2. Bayi digendong dengan posisi perut bayi menempel pada perut ibu saat proses menyusui berlangsung (berada 1 garis lurus) 3. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang 4. Memberi rangsangan kepada bayi dengan cara menyentuh pinggir bibir bayi dengan putting susu ibu. 5. Mulut bayi masuk dan menghisap payudara dengan mulut bayi terbuka lebar ,dagu bayi menempel dengan payudara ibu dan sebagian areola masuk kedalam mulut bayi. 	Lembar observasi	Nominal	1. Benar =1 (apabila mengerjakan 5 indikator) 2. Tidak benar = 0 (apabila mengerjakan indikator <5)

Table 1. Definisi Operasional

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember tahun 2023.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul pada bulan Agustus hingga proses bimbingan dan seminar proposal sampai bulan Januari. Setelah itu dilanjutkan dengan pengajuan Ethical Clearance pada bulan Januari. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Bulan Maret-April.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengambil data tergantung pada macam dan tujuan penelitian serta data yang akan diambil (dikumpulkan). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk mengetahui bagaimana penggunaan bantal dan teknik menyusui yang benar.

3.9 Metode Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan penelitian pada pihak kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Jember
- b. Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh pendidikan ke BANKESBANGPOL dan menunggu persetujuan studi pendahuluan
- c. Meneruskan surat dari BANKESBANGPOL ke Dinas Kesehatan

- d. Mengirimkan surat dari DINKES kepada puskesmas Arjasa untuk memperoleh data mengenai ibu yang menyusui. Menyerahkan surat dari puskesmas kepada bidan Wilayah Arjasa Kabupaten Jember.
- e. Melakukan studi pendahuluan
- f. Studi dokumentasi, studi pustaka. penyusunan proposal dan dilanjutkan dengan ujian proposal.
- g. Setelah melengkapi surat untuk melakukan penelitian seperti saat melakukan studi pendahuluan.
- h. Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian di masing-masing posyandu
- i. Meminta persetujuan penelitian pada narasumber dengan inform consent.
- j. Mengumpulkan data primer dengan cara datang ke rumah ibu nifas yang menyusui, setelah mendapat persetujuan melakukan observasi ibu dan bayi untuk melihat teknik menyusui (posisi dan perlekatan) lalu menuliskan pada lembar observasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

- a. Editing

Editing adalah langkah untuk memeriksa kembali kelengkapan. Kebenaran, kesalahan dan relevansi data yang diperoleh dari responden atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data.

b. Coding

Coding merupakan mengubah data dari yang bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo,2012).Pemberian kode sebagai berikut:

Variable Independen :

Penggunaan Bantal

Tepat :Kode 1

Tidak tepat :Kode 0

Variable Dependenden :

Teknik Menyusui

Benar : Kode 1

Tidak Benar : Kode 0

c. Data Entry

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Astri, 2016).

d. Tabulating

Mengelompokkan data kedalam suatu dan tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo,2010)

e. Scoring

Diberikan pada setiap item lembar observasi dimana jika jawaban benar perlu diberi nilai (Astri, 2016).

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan jenis analisis ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan data mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun distribusi frekuensi variable independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan bantal sedangkan variable dependen yaitu teknik menyusui. Data yang bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P =Presentase

f = frekuensi

n=jumlah banyak pertanyaan

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Bantal

No	Penggunaan Bantal	Jumlah	Presentase
1.	Tepat		
2.	Tidak Tepat		
	Jumlah		

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui

No	Teknik Menyusui	Jumlah	Presentase
1.	Benar		
2.	Tidak Benar		
	Jumlah		

Tabel 3.3 Tabel Silang Pengaruh Penggunaan Bantal Terhadap Teknik Menyusui

Penggunaan Bantal	Teknik Menyusui		Jumlah
	Benar	Tidak Benar	
Tepat	A	B	a+b
Tidak Tepat	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh antara variable dependen dan variable independen yaitu pengaruh penggunaan bantal terhadap teknik menyusui dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat (X^2) adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih kelas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Bila nilai Chi Kuadrat hitung lebih kecil < dari nilai Chi

kuadrat tabel pada tarat kesalahan tertentu maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($H_0 : P_1 = P_2 = 0,5$ dan $H_a : P_2 \neq 0,5$)

Rumus dasar uji Chi Kuadrat sebagai berikut: $\chi^2 =$

$$\sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

3.12 Etika Penelitian

- a. Mengajukan rekomendasi persetujuan etik dari komisi etik politeknik kesehatan kemenkes malang
- b. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden sebelum dilakukannya penelitian. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan peneliti menghormati haknya.

- c. Anonymity (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan pada lembar observasi tetapi dengan memberikan

nomer responden, inisial arau kode pada masing-masing lembar tersebut.

d. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saa yang akan disaikan atau dilaporkan dari hasil riset (Hidayat 2009)